

KECAMATAN KAYANGAN

DALAM ANGKA

2019

Kayangan Subdistrict in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK UTARA**
Statistics of Lombok Utara Regency

Kecamatan Kayangan Dalam Angka

Kayangan Subdistrict in Figures

2019

ISBN:

No. Publikasi/Publication Number: 52080.1908

Katalog/Catalog: 1102001.5208040

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxiii + 121 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Parhan

Editor/Editor:

Seksi IPDS BPS Kabupaten Lombok Utara

Gambar Cover oleh/Cover Designed by:

Aufa Praba Raditya, S.Stat

Ilustrasi Cover/Cover Illustration:

<https://www.bobocantik.com/wp-content/uploads/2017/03/Senaru-Lombok-Lodge.jpg>

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Lombok Utara/BPS-Statistics of Lombok Utara Regency

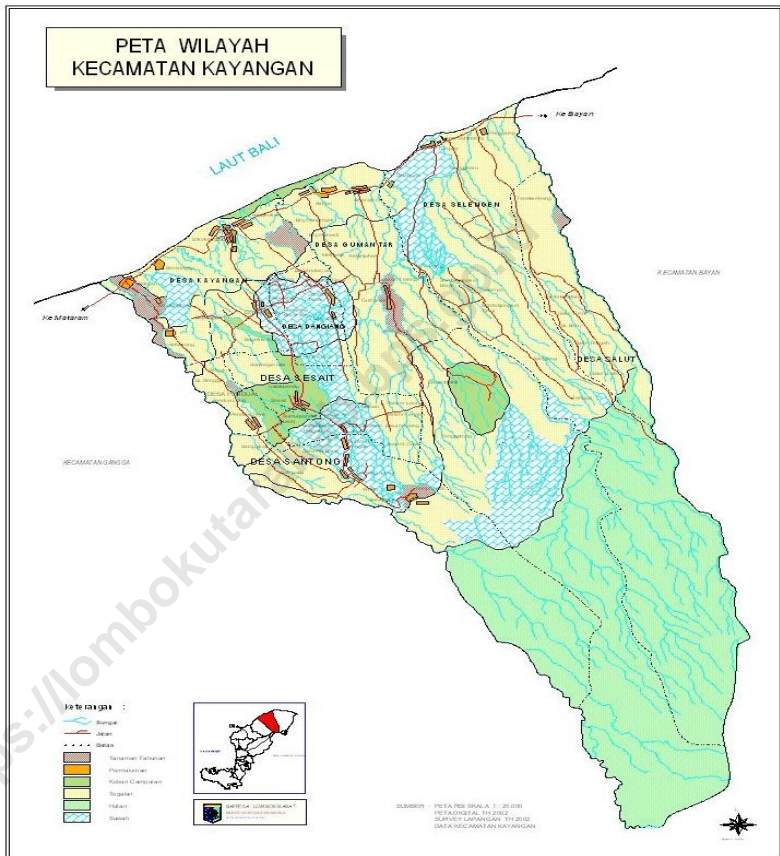
Dicetak oleh/Printed by:

CV. Maharani

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA KECAMATAN KAYANGAN



KATA PENGANTAR

Dengan Memanfaatkan puji dan syukur ke Khadirat Allah SWT, publikasi “**Kecamatan Kayangan Dalam Angka 2019**” dapat diselesaikan. Publikasi ini terbit berkala setiap tahunnya dan diharapkan dapat memberikan gambaran potensi wilayah guna perencanaan pembangunan selanjutnya.

Data yang disajikan dalam penerbitan ini masih cukup sederhana baik bentuk, isi dan susunan tabelnya. Namun tahun-tahun berikutnya kami akan terus berusaha menyempurnakannya.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada Camat beserta staf dan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan buku ini. Tanggapan dan saran yang konstruktif dari semua pihak dalam penerbitan selanjutnya sangat diharapkan.

Kayangan, September 2019
KOORDINATOR STATISTIK
KECAMATAN KAYANGAN
BPS LOMBOK UTARA

PARHAN
NIP. 19701231 200604 1 119

SAMBUTAN CAMAT KAYANGAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, buku "*Kecamatan Kayangan Dalam Angka 2019*" ini dapat terbit secara berkala. Data statistik penting sebagai bahan evaluasi kegiatan pembangunan yang telah berjalan dan sekaligus sebagai bahan dasar pertimbangan untuk perencanaan kerja serta pengambilan kebijakan yang akan dilakukan.

Kepada semua pihak, Instansi dan Dinas Jawatan Nivo Kecamatan dan Kelurahan di Kecamatan Kayangan saya ucapkan terimakasih dan agar meningkatkan kualitas dan kuantitas data, serta menyampaikannya tepat waktu kepada Koordinator Statistik Kecamatan guna penyempurnaan penerbitan selanjutnya.

Saya harapkan kepada semua pihak agar menggunakan publikasi ini sebagai sumber data resmi di Kecamatan Kayangan. Akhirnya atas partistipasi aktif saudara kami sampaikan terima kasih.

Kayangan, September 2019

CAMAT KAYANGAN,

H. Moh. Thohir, S.H
NIP. 19611231 19920 2 1011

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
 - b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
 - c. bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu untuk membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;

Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN :

Menetapkan: **UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi obyek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.

15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

BAB II

ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berasaskan :

- a. keterpaduan;
- b. keakuratan; dan
- c. kemutakhiran.

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a. mendukung pembangunan nasional;
- b. mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d. mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III

JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama

Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a. statistik dasar;

- b. statistik sektoral; dan
- c. statistik khusus.

Pasal 6

- (1). Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2). Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua

Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. sensus;
- b. survei;
- c. kompilasi produk administrasi; dan
- d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- (1). Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi:
 - a. sensus penduduk;
 - b. sensus pertanian; dan
 - c. sensus ekonomi
- (2). Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 9

- (1). Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2). Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- (1). Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.

- (2). Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3). Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV

PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama

Statistik Dasar

Pasal 11

- (1). Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan
- (2). Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. sensus;
 - b. survei;
 - c. kompilasi produk administrasi; dan
 - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua

Statistik Sektoral

Pasal 12

- (1). Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2). Dalam penyelenggaraan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (3). Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala internasional.
- (4). Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga
Statistik Khusus

Pasal 13

- (1). Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2). Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- (1). Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- (2). Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;
 - c. objek populasi;
 - d. jumlah responden;
 - e. waktu pelaksanaan;
 - f. metode statistik;
 - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. abstrak.
- (3). Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- (4). Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk kebutuhan intern.

BAB V
PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- (1). Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2). Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI
KOORDINASI DAN KERJA SAMA

Pasal 17

- (1). Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- (2). Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- (3). Koordinasi dan kerja sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4). Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- (1). Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2). Kerja sama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah atau masyarakat Indonesia.

BAB VII
HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama
Penyelenggaraan Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua **Petugas Statistik**

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan Berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan niali-nilai agama, adat-istiadat setempat, tata krama dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga **Responden**

Pasal 26

- (1). Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2). Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII

KELEMBAGAAN

Pasal 28

- (1). Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- (2). Badan mempunyai perwakilan di daerah yang merupakan instansi vertikal.
- (3). Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- (1). Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- (2). Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat nonstruktural dan independen, yang keanggotaannya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- (1). Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2). Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3). Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX

PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g. meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- (1). Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2). Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan statisitik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta upiah).

Pasal 40

- (1). Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38 dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- (2). Tindak piddana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

BAB XII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

ttd.

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI

Kepala Biro Hukum
dan Perundang-undangan

ttd.

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya

BIRO PUSAT STATISTIK

Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi

ttd.

Pietojo, MSA

DAFTAR ISI

Halaman Katalog.....	i
Peta Kecamatan Kayangan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Kata Sambutan Camat Kayangan.....	iv
Undang - Undang Nomor 16 Tahun 1997	v
Daftar Isi.....	xvii
Daftar Tabel.....	xviii
Daftar Grafik.....	xxiii

DAFTAR TABEL

I. LETAK DAN GEOGRAFIS

1.1.	Letak Geografis Kecamatan Kayangan.....	3
1.2.	Luas Wilayah Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2018.....	4
1.3.	Luas Wilayah Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa Tahun 2015.....	5
1.4.	Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan di Kecamatan Kayangan Per Bulan Tahun 2016.....	6
1.5.	Jarak Antara Ibukota Kecamatan ke Desa-Desa di Kecamatan Kayangan Tahun 2018.....	7

II. PEMERINTAHAN

2.1.	Pembagian Wilayah Administrasi Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa, Tahun 2018.....	11
2.2.	Banyaknya Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Kayangan Tahun 2018.....	12
2.3.	Banyaknya Desa Swakarya, Swadaya, dan Swasembada di Kecamatan Kayangan Tahun 2016.....	13
2.4.	Banyaknya Sarana Perekonomian Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2018.....	14
2.5.	Jumlah Anggota BPD, LKMD, dan PKK di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2018.....	16

III. KEPENDUDUKAN

3.1.	Jumlah Penduduk Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	20
3.2.	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2018.....	21
3.3.	Jumlah Penduduk Kecamatan Kayangan Menurut Kewarganegaraan, Jenis Kelamin dan Desa, Tahun 2018.....	22
3.4.	Jumlah Penduduk Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2018.....	23
3.5.	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Kayangan Tahun 2015.....	24
3.6.	Jumlah Penduduk Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Desa Tahun 2018.....	25

3.7.	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Kayangan Tahun 2000-2010.....	29
3.8.	Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Periode Tahun 2000-2010.....	30
3.9.	Jumlah Dusun, Penduduk dan Rata-Rata Penduduk di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2018.....	31
3.10.	Jumlah Bayi di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	32
3.11.	Jumlah Balita di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	33
3.12.	Jumlah Anak Usia 0 – 14 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	34
3.13.	Jumlah Penduduk Usia 15 – 19 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	35
3.14.	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	36
3.15.	Jumlah Penduduk Usia 20 – 39 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	37
3.16.	Jumlah Penduduk Usia 40 – 64 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	38
3.17.	Jumlah Penduduk Usia 65 Tahun Ke Atas di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	39
3.18.	Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	40
3.19.	Jumlah Penduduk Usia 15 – 64 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	41
3.20.	Jumlah Penduduk Usia 5 – 6 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	42
3.21.	Jumlah Penduduk Usia 7 – 12 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	43
3.22.	Jumlah Penduduk Usia 13 – 15 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	44
3.23.	Jumlah Penduduk Usia 16 – 18 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	45
3.24.	Jumlah Penduduk Usia 19 – 24 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	46

IV. S O S I A L

4.1.	Jumlah Sekolah di Kecamatan Kayangan Menurut Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2018.....	50
------	--	----

4.2.	Jumlah SD, Murid, Guru dan Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2018.....	51
4.3.	Jumlah SLTP, Guru dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2018.....	53
4.4.	Jumlah SMU, Guru dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2016.....	54
4.5.	Jumlah Sekolah Swasta di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2018.....	55
4.6.	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Guru dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2016.....	56
4.7.	Jumlah Madrasah Tsanawiyah, Guru dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2016.....	57
4.8.	Jumlah Madrasah Aliyah, Guru dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2016.....	58
4.9.	Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2018.....	59
4.10.	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2016.....	60
4.11.	Jumlah Peserta KB Aktif di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Alat yang Dipakai dan Desa Tahun 2018.....	61
4.12.	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Kayangan Menurut Umur Istri dan Desa Tahun 2016.....	63
4.13.	Tahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2016.....	64
4.14.	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2018.....	65
4.15.	Banyaknya Pernikahan, Perceraian, Talak dan Rujuk di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2016.....	66
4.16.	Jumlah Penyandang Permasalahan Sosial di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2017.....	67
4.17.	Banyaknya Lembaga-Lembaga Sosial Masyarakat di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2017.....	70
4.18.	Jumlah Kelompok Kesenian di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2018.....	71
4.19.	Jumlah Tempat Rekreasi di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2018.....	72

V PERTANIAN

5.1.	Luas Tanah Sawah di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Irigasi dan Desa Tahun 2016.....	76
------	---	----

5.2.	Luas Tanam dan Produksi Padi di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2016.....	77
5.3.	Luas Tanam dan Produksi Jagung di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2016.....	78
5.4.	Luas Tanam dan Produksi Ubi Kayu di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2016.....	79
5.5.	Luas Tanam dan Produksi Ubi Jalar di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2015.....	80
5.6.	Luas Tanam dan Produksi Kacang Tanah di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2015.....	81
5.7.	Luas Tanam dan Produksi Kedelai di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2015.....	82
5.8.	Luas Tanam dan Produksi Kacang Hijau di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2015.....	83
5.9.	Luas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2015.....	84
5.10.	Jumlah Ternak Kuda di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2015.....	85
5.11.	Jumlah Ternak Kerbau di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	86
5.12.	Jumlah Ternak Sapi di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	87
5.13.	Jumlah Ternak Kambing/Domba di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018.....	88
5.14.	Jumlah Ternak Babi di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2018.....	89
5.15.	Jumlah Ternak Unggas di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Unggas dan Desa Tahun 2018.....	90

VI INDUSTRI

6.1.	Jumlah Industri Rumah Tangga, Industri Besar dan Sedang di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2017.....	94
6.2.	Banyaknya Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2016.....	95
6.3.	Banyaknya Rumah Tangga Yang Mendapatkan Air Bersih di Kecamatan Kayangan Menurut Sumber Air Bersih dan Desa Tahun 2016.....	96

VII. PERHUBUNGAN

7.1.	Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Roda Empat di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2015.....	100
------	--	-----

7.2.	Jumlah Kendaraan Bermotor di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kendaraan dan Desa Tahun 2014.....	101
7.3.	Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2014.....	103
7.4.	Jumlah Alat Komunikasi di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2014.....	104
7.5.	Panjang Jalan di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Jalan dan Desa Tahun 2014.....	105
7.6.	Panjang Jalan di Kecamatan Kayangan Menurut Kondisi Jalan dan Desa Tahun 2014.....	106

VIII. KEUANGAN DAN HARGA - HARGA

8.1.	Banyaknya Lembaga Keuangan di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Lembaga dan Desa Tahun 2018.....	110
8.2.	Penerimaan Pajak di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2018.....	111
8.3.	Perkembangan Harga Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Menurut Bulan di Kecamatan Kayangan Tahun 2017.....	112
8.4.	Perkembangan Harga Beberapa Macam Sayuran di Kecamatan Kayangan Dirinci Per Desa Tahun 2017.....	115
8.5.	Perkembangan Harga Beberapa Macam Buah di Kecamatan Kayangan Dirinci Per Desa Tahun 2017.....	118

DAFTAR GRAFIK

No.	Grafik	Hal
1.	Persentase Luas Wilayah Desa di Kecamatan Kayangan Tahun 2018.....	8
2.	Jumlah Dusun di Kecamatan Kayangan Tahun 2018.....	21
3.	Jumlah Penduduk Lansia (60 Tahun Keatas) di Kecamatan Kayangan Tahun 2018.....	47
4.	Peserta KB Aktif di Kecamatan Kayangan tahun 2016.....	73
5.	Jumlah Ternak Sapi di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2018.....	91
6.	Jumlah Industri Kerajinan Rumah Tangga Di Kecamatan Kayangan 2016.....	97
7.	Jumlah Kendaraan Bermotor roda Dua dan Roda Empat Di Kecamatan Kayangan Tahun 2015.....	107
8.	Penerimaan Pajak Di Kecamatan Kayangan menurut Desa Tahun 2018.....	121

BAB I. GEOGRAFIS



<https://lombokutarakab.go.id>

BAB I. GEOGRAFI

Kecamatan Kayangan merupakan salah satu dari lima Kecamatan yang terletak di Kabupaten Lombok Utara. Berbatasan dengan Kecamatan Bayan di sebelah timur, dengan Kecamatan Gangga di sebelah barat dan dengan Kabupaten Lombok Utara di sebelah selatan.

Letak geografis dan kondisi cuaca di Kecamatan ini dapat dijelaskan pada tabel-tabel berikut. Meliputi luas wilayah, perbatasan, jarak antara desa-desanya, dan sebagainya menyangkut kondisi geografis di kecamatan Kayangan selama tahun 2018.

Tabel 1.1 Batas Geografis Kecamatan Kayangan

1. Batas Wilayah

☯ Sebelah Utara	: Laut Jawa
☯ Sebelah Timur	: Kecamatan Bayan
☯ Sebelah Selatan	: Kabupaten Lombok Barat
☯ Sebelah Barat	: Kecamatan Gangga

2. Luas Wilayah

☯ Santong	: 8,80 Km ²
☯ Pendua	: 5,14 Km ²
☯ Kayangan	: 11,40 Km ²
☯ Dangiang	: 3,46 Km ²
☯ Sesait	: 17,10 Km ²
☯ Gumantar	: 38,60 Km ²
☯ Selengen	: 19,50 Km ²
☯ Salut	: 8,90 Km ²

Sumber:

Tabel 1.2. Luas Wilayah Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2018

Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Santong	8,80	7,88
2. Pendua	5,14	4,55
3. Kayangan	11,40	10,10
4. Dangiang	3,46	3,06
5. Sesait	17,10	15,15
6. Gumantar	38,60	34,19
7. Selengen	19,50	17,27
8. Salut	8,90	7,79
Jumlah	112,90	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 1.3. Luas Wilayah Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa Tahun 2015

Desa	Tanah Sawah (Ha)	Tanah Kering (Ha)	Pekarangan (Ha)	Lainnya (Ha)	Jumlah (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Santong	391	242	132	115	8,80
2. Pendua	115	198	62	139	5,14
3. Kayangan	472	569	64	35	11,40
4. Dangiang	150	80	97	19	3,46
5. Sesait	878	167	265	400	17,10
6. Gumantar	435	2.966	148	311	38,60
7. Selengen	290	1.225	147	288	19,50
8. Salut	2	788	25	75	8,90
Jumlah	2.733	6.235	940	1.382	112,90

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 1.4. Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan di Kecamatan Kayangan per Bulan Tahun 2016

Bulan	Hari Hujan
(1)	(2)
1. Januari	17
2. Februari	21
3. Maret	18
4. April	11
5. Mei	7
6. Juni	-
7. Juli	-
8. Agustus	-
9. September	6
10. Oktober	7
11. November	12
12. Desember	19
Rata-Rata	9,83

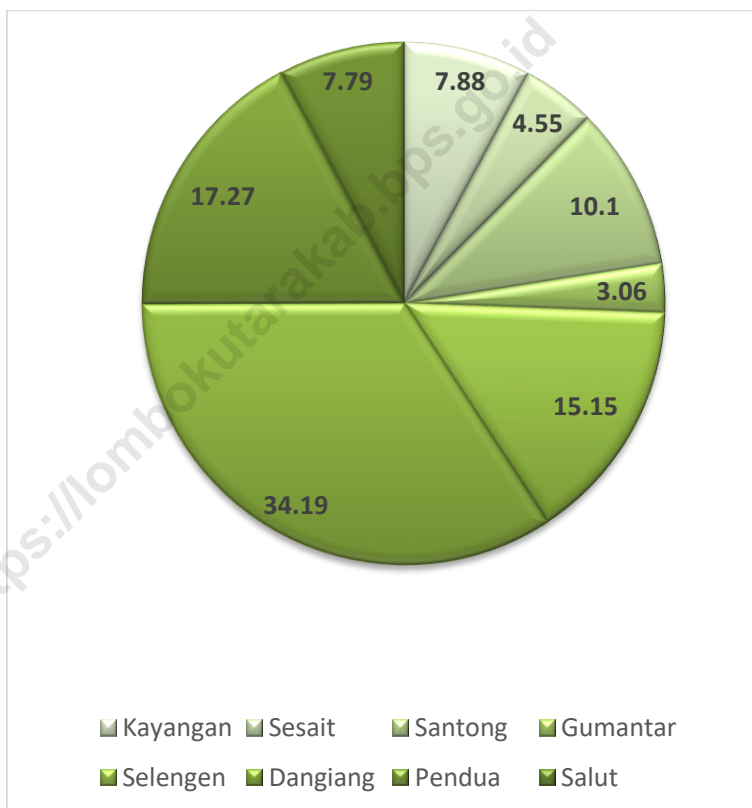
Sumber : Pengamat Pengairan Kecamatan Kayangan

Tabel 1.5. Jarak Antara Ibu kota Kecamatan ke Desa – Desa di Kecamatan Kayangan Tahun 2018

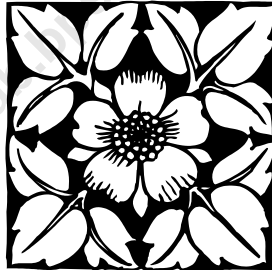
Desa	Jarak (Km)
(1)	(2)
1. Santong	8.00
2. Pendua	7.00
3. Kayangan	0.00
4. Dangiang	3.00
5. Sesait	6.00
6. Gumantar	6.00
7. Selengen	6.00
8. Salut	11.00

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

GRAFIK 1.
PERSENTASE LUAS WILAYAH DESA DI KECAMATAN
KAYANGAN TAHUN 2018



BAB II. PEMERINTAHAN



BAB II. PEMERINTAHAN

Pemerintahan yang baik akan mempertimbangkan segala aspek yang diperlukan bagi masyarakat untuk berkembang. Pemerintahan yang baik akan menata sedemiakian rupa agar pembangunan dapat dilaksanakan secara adil dan merata sehingga kesejahteraan dapat dicapai oleh setiap lapisan masyarakat.

Secara umum bab berikut memberikan gambaran mengenai pembagian wilayah administrasi di Kecamatan Kayangan, banyaknya aparat pemerintahan yang ada, dan banyaknya lembaga-lembaga lain yang mendukung kelancaran jalannya pemerintahan di Kecamatan Kayangan.

Tabel 2.1. Pembagian Wilayah Administrasi Kecamatan Kayangan Dirinci menurut Desa, Tahun 2018

Desa	Jumlah Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	14	-	42
2. Pendua	7	-	25
3. Kayangan	12	-	42
4. Dangiang	10	-	45
5. Sesait	27	-	71
6. Gumantar	16	-	50
7. Selengen	13	-	43
8. Salut	9	-	41
Jumlah	108	-	359

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 2.2. Banyaknya Aparat Pemerintahan Desa Di Kecamatan Kayangan Tahun 2018

Desa	Kepala Dusun	Ketua RT
(1)	(3)	(4)
1. Santong	14	42
2. Pendua	7	25
3. Kayangan	12	42
4. Dangiang	10	45
5. Sesait	27	71
6. Gumantar	16	50
7. Selengen	13	43
8. Salut	9	41
Jumlah	108	359

Sumber: Kantor Desa se kecamatan Kayangan

Tabel 2.3. Banyaknya Desa Swakarya, Swadaya, Dan Swasembada Di Kecamatan Kayangan, Tahun 2016

Desa	Swadaya	Swakarya	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	1	-	-
2. Pendua	1	-	-
3. Kayangan	1	-	-
4. Dangiang	1	-	-
5. Sesait	1	-	-
6. Gumantar	1	-	-
7. Selengen	1	-	-
8. Salut	1	-	-
Jumlah	8	-	-

Sumber: Kantor Desase kecamatan kayangan

Tabel 2.4. Banyaknya Sarana Perekonomian Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa, Tahun 2018

Desa	Pasar Umum	Hotel/ Akomodasi lainnya	Toko/ Kios	Warung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	1	1	150	12
2. Pendua	-	-	15	1
3. Kayangan	1	-	130	7
4. Dangiang	-	-	18	5
5. Sesait	1	-	200	14
6. Gumantar	0	-	45	10
7. Selengen	1	-	39	7
8. Salut	1	-	15	4
Jumlah	5	1	612	60

Sumber: Kantor Desa se kecamatan Kayangan & BPS Lombok Utara

Tabel 2.4. Lanjutan

Desa	KUD	Bank	LKP	Pegadaian
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Santong	-	-	-	-
2. Pendua	-	-	-	-
3. Kayangan	-	-	1	1
4. Dangiang	-	-	-	-
5. Sesait	1	-	-	-
6. Gumantar	-	-	-	-
7. Selengen	-	-	-	-
8. Salut	-	-	-	-
Jumlah	1	-	1	1

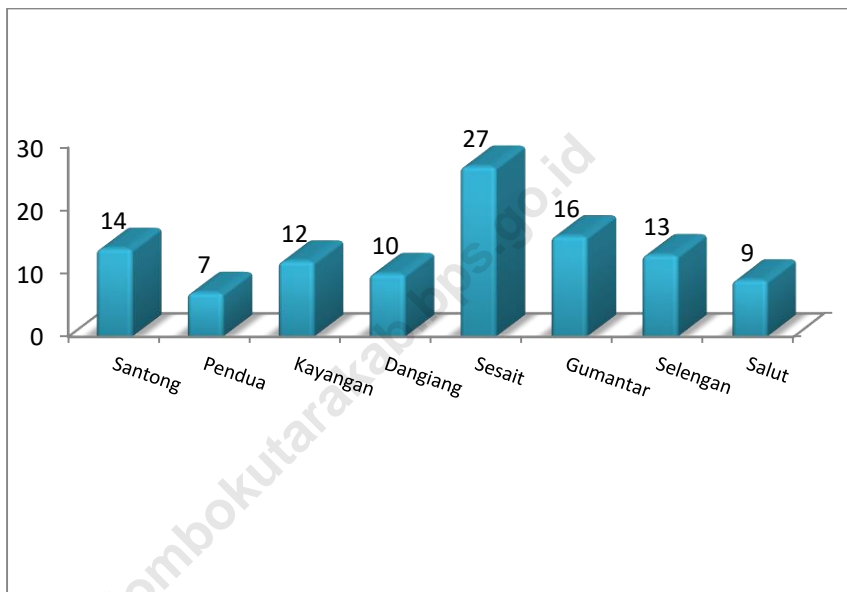
Sumber : Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 2.5. Jumlah Anggota BPD, LPMD dan PKK di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2018

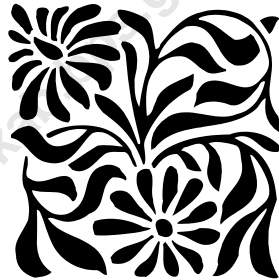
Desa	BPD	LPMD	PKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	1	1	1
2. Pendua	1	1	1
3. Kayangan	1	1	1
4. Dangiang	1	1	1
5. Sesait	1	1	1
6. Gumantar	1	1	1
7. Selengen	1	1	1
8. Salut	1	1	1
Jumlah	8	8	8

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

GRAFIK 2.
JUMLAH DUSUN DI KECAMATAN KAYANGAN
TAHUN 2018



BAB. III KEPENDUDUKAN



<https://lombokutarakab.go.id>

BAB III. KEPENDUDUKAN

Penduduk merupakan obyek pelaksana pembangunan, dan demi pembangunan pula diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Banyaknya jumlah penduduk yang dimiliki oleh suatu wilayah merupakan potensi yang ada pada wilayah itu, sehingga diperlukan langkah pengembangan dan pengelolaan yang tepat agar potensi tersebut dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya demi kesejahteraan penduduk tersebut.

Jumlah penduduk, rumah tangga, pola kependudukan, migrasi baik masuk maupun keluar, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan mobilitas penduduk di Kecamatan Kayangan selama tahun 2018 dijelaskan dalam tabel-tabel berikut.

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018

Desa	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	2.965	3.231	6.196
2. Pendua	1.090	1.135	2.225
3. Kayangan	2.762	2.773	5.535
4. Dangiang	1.431	1.553	2.984
5. Sesait	4.302	4.373	8.675
6. Gumantar	2.801	2.927	5.728
7. Selengen	2.726	2.867	5.593
8. Salut	1.714	1.762	3.476
Jumlah	19.791	20.621	40.412

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.2. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2018

Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	8,80	6.196	704
2. Pendua	5,14	2.225	433
3. Kayangan	11,40	5.535	486
4. Dangiang	3,46	2.984	862
5. Sesait	17,10	8.675	507
6. Gumantar	38,60	5.728	148
7. Selengen	19,50	5.593	287
8. Salut	8,90	3.476	391
Jumlah	112,90	40.412	358

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.3. Jumlah Penduduk Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin, Kewarganegaraan dan Desa Tahun 2018

Desa	WNI		WNA		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Santong	2.965	3.231	-	-	6.196
2. Pendua	1.090	1.135	-	-	2.225
3. Kayangan	2.762	2.773	-	-	5.535
4. Dangiang	1.431	1.553	-	-	2.984
5. Sesait	4.302	4.373	-	-	8.675
6. Gumantar	2.801	2.927	-	-	5.728
7. Selengen	2.726	2.867	-	-	5.593
8. Salut	1.714	1.762	-	-	3.476
Jumlah	19.791	20.621	-	-	40.412

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.4. Jumlah Penduduk Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2018

Desa	Laki – Laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	2.965	3.231	92
2. Pendua	1.090	1.135	96
3. Kayangan	2.762	2.773	100
4. Dangi	1.431	1.553	92
5. Sesait	4.302	4.373	98
6. Gumantar	2.801	2.927	96
7. Selengen	2.726	2.867	95
8. Salut	1.714	1.762	97
Jumlah	19.791	20.621	95.97

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.5. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota RumahTangga di Kecamatan Kayangan Tahun 2015

Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-Rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	6.138	1.788	3
2. Pendua	2.205	610	3
3. Kayangan	5.496	1.446	4
4. Dangiang	2.963	978	3
5. Sesait	8.597	2.193	4
6. Gumantar	5.697	1.540	3
7. Selengen	5.551	1.662	3
8. Salut	3.447	952	3
Jumlah	40.094	11.168	3

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.6. Jumlah Penduduk Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Desa Tahun 2018

Desa	0 – 4	5 – 9	10 –14	15 – 19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	743	723	558	610
2. Pendua	248	228	232	185
3. Kayangan	550	556	463	471
4. Dangiang	311	298	288	248
5. Sesait	1.096	1.007	884	688
6. Gumantar	679	644	569	477
7. Selengen	635	575	547	478
8. Salut	374	317	317	252
Jumlah	4.636	4.348	3.858	3.409

Tabel 3.6. Lanjutan

Desa	20 – 24	25 - 29	30 – 34	35 – 39
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Santong	527	468	476	441
2. Pendua	179	163	178	168
3. Kayangan	452	470	420	380
4. Dangiang	267	254	217	169
5. Sesait	642	656	559	633
6. Gumantar	416	478	396	403
7. Selengen	485	484	406	418
8. Salut	349	291	320	224
Jumlah	3.317	3.264	2.972	2.836

Tabel 3.6. Lanjutan

Desa	40 – 44	45 - 49	50 - 54	55 – 59
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Santong	371	362	255	211
2. Pendua	135	128	121	84
3. Kayangan	392	347	367	230
4. Dangiång	192	163	172	130
5. Sesait	569	457	373	333
6. Gumantar	424	353	286	179
7. Selengen	380	354	237	172
8. Salut	227	175	190	126
Jumlah	2.690	2.339	2.001	1.465

Tabel 3.6. Lanjutan

Desa	60 – 64	65+	Jumlah
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Santong	173	278	6.196
2. Pendua	69	107	2.225
3. Kayangan	143	294	5.535
4. Dangiang	116	159	2.984
5. Sesait	271	507	8.675
6. Gumantar	198	226	5.728
7. Selengen	147	275	5.593
8. Salut	145	169	3.476
Jumlah	1.262	2.015	40.412

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.7. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Kayangan Tahun 2000- 2010

Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-Rata Anggota Rumah tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
2000	30.321	5.262	6
2001	32.857	5.702	6
2002	34.163	8.855	4
2003	34.438	8.947	4
2004	36.066	9.456	4
2005	36.900	9.722	4
2006	39,538	10,400	4
2007	40.203	9.902	4
2008	41.225	10.672	4
2009	42.150	11.422	4
2010	37.413	10.313	4

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.8. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Kayangan Menurut Desa Periode Tahun 2000 - 2010

Desa	Penduduk Hasil SP 2000	Penduduk Hasil SP 2010	Laju Pertumbuhan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	5.144	5.662	0,97
2. Pendua	1.863	2.041	0,92
3. Kayangan	4.803	5.160	0,73
4. Dangiing	2.588	2.781	0,73
5. Sesait	7.263	7.958	0,93
6. Gumantar	5.107	5.405	0,57
7. Selengen	4.797	5.187	0,79
8. Salut	2.974	3.219	0,80
Jumlah	34.539	37.413	0,81

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.9. Jumlah Dusun, Penduduk dan Rata-Rata Penduduk di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2018

Desa	Jumlah Dusun	Penduduk	Rata-Rata Penduduk per Dusun
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	14	6.196	443
2. Pendua	7	2.225	318
3. Kayangan	12	5.535	461
4. Dangiang	10	2.984	298
5. Sesait	27	8.675	321
6. Gumantar	16	5.728	358
7. Selengen	13	5.593	430
8. Salut	9	3.476	386
Jumlah	109	40.412	374

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.11. Jumlah Bayi di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	73	79	152
2. Pendua	27	24	51
3. Kayangan	59	48	107
4. Dangiang	32	29	61
5. Sesait	119	99	228
6. Gumantar	68	67	135
7. Selengen	63	67	130
8. Salut	40	37	77
Jumlah	481	450	941

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.12. Jumlah Balita di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	366	377	743
2. Pendua	124	124	248
3. Kayangan	296	254	550
4. Dangiang	156	155	311
5. Sesait	581	515	1.096
6. Gumantar	342	337	679
7. Selengen	308	327	635
8. Salut	188	186	374
Jumlah	2.361	2.275	4.636

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.13. Jumlah Anak-Anak Usia 0 – 14 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	1.009	1.015	2.024
2. Pendua	345	363	708
3. Kayangan	810	759	1.569
4. Dangi	423	474	897
5. Sesait	1.551	1.436	2.987
6. Gumantar	952	940	1.892
7. Selengen	853	904	1.757
8. Salut	491	517	1.008
Jumlah	6.434	6.408	12.842

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.14. Jumlah Penduduk Usia 15 – 19 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis kelamin dan Desa Tahun 2018

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	289	321	610
2. Pendua	95	90	185
3. Kayangan	240	231	471
4. Dangieng	117	131	248
5. Sesait	346	342	688
6. Gumantar	235	242	477
7. Selengen	238	240	478
8. Salut	126	126	252
Jumlah	1.686	1.723	3.409

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.15. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	1.956	2.216	4.172
2. Pendua	745	772	1.517
3. Kayangan	1.952	2.014	3.966
4. Dangiang	1.008	1.079	2.087
5. Sesait	2.751	2.937	5.688
6. Gumantar	1.849	1.987	3.836
7. Selengen	1.873	1.963	3.836
8. Salut	1.223	1.245	2.468
Jumlah	13.357	14.213	27.570

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.16. Jumlah Penduduk Usia 20 – 39 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	866	1.046	1.912
2. Pendua	341	347	688
3. Kayangan	882	840	1.722
4. Dangieng	453	454	907
5. Sesait	1.191	1.299	2.490
6. Gumantar	765	928	1.693
7. Selengen	854	939	1.793
8. Salut	600	584	1.184
Jumlah	5.952	6.437	12.389

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.17. Jumlah Penduduk Usia 40 – 64 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	670	702	1.372
2. Pendua	256	281	537
3. Kayangan	685	794	1.479
4. Dangi	353	420	773
5. Sesait	954	1.049	2.003
6. Gumantar	721	719	1.440
7. Selengen	637	653	1.290
8. Salut	410	453	863
Jumlah	4.686	5.071	9.757

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.18. Jumlah Penduduk Usia 65 Tahun ke Atas di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	131	147	278
2. Pendua	53	54	107
3. Kayangan	145	149	294
4. Dangiang	85	74	159
5. Sesait	260	247	507
6. Gumantar	128	98	226
7. Selengen	144	131	275
8. Salut	87	82	169
Jumlah	1.033	982	2.015

Sumber: BPS Lombok Utara

Tabel 3.19. Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	2.235	2.495	4.730
2. Pendua	860	889	1.749
3. Kayangan	2.179	2.250	4.429
4. Dangiang	1.139	1.236	2.375
5. Sesait	3.209	3.363	6.572
6. Gumantar	2.133	2.272	4.405
7. Selengen	2.139	2.244	4.383
8. Salut	1.376	1.409	2.785
Jumlah	15.270	15.158	31.428

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.20. Jumlah Penduduk Usia Kerja Produktif (15 – 64 Tahun) Di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	1.825	2.069	3.894
2. Pendua	692	718	1.410
3. Kayangan	1.807	1.865	3.672
4. Dangieng	923	1.005	1.928
5. Sesait	2.491	2.690	5.181
6. Gumantar	1.721	1.889	3.610
7. Selengen	1.729	1.832	3.561
8. Salut	1.136	1.163	2.299
Jumlah	12.324	13.231	25.555

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.21. Jumlah Penduduk Usia 5 – 6 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	152	150	302
2. Pendua	42	50	92
3. Kayangan	120	109	229
4. Dangieng	55	65	120
5. Sesait	212	204	416
6. Gumantar	134	131	265
7. Selengen	114	121	235
8. Salut	62	68	130
Jumlah	891	898	1.789

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.22. Jumlah Penduduk Usia 7 – 12 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	383	377	760
2. Pendua	134	145	279
3. Kayangan	306	304	610
4. Dangieng	161	193	354
5. Sesait	586	557	1.143
6. Gumantar	368	363	731
7. Selengen	327	348	675
8. Salut	183	201	384
Jumlah	2.448	2.488	4.932

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.23. Jumlah Penduduk Usia 13 – 15 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	165	172	337
2. Pendua	66	64	130
3. Kayangan	134	139	273
4. Dangiang	75	89	164
5. Sesait	250	233	483
6. Gumantar	159	160	319
7. Selengen	153	159	312
8. Salut	84	89	172
Jumlah	1.086	1.105	2.191

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.24. Jumlah Penduduk Usia 16 – 18 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	177	196	373
2. Pendua	56	52	108
3. Kayangan	145	140	285
4. Dangiang	68	78	146
5. Sesait	205	203	408
6. Gumantar	142	144	286
7. Selengen	141	142	283
8. Salut	71	72	143
Jumlah	1.005	1.027	2.032

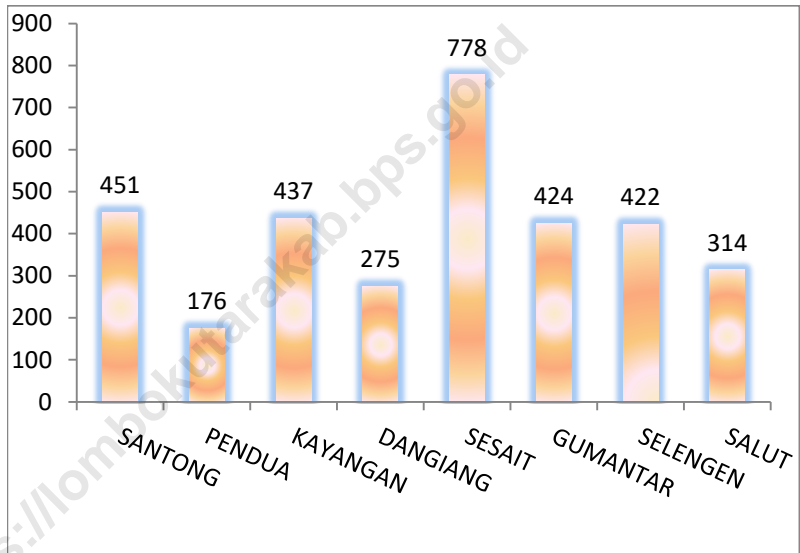
Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.25. Jumlah Penduduk Usia 19 – 24 Tahun di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018

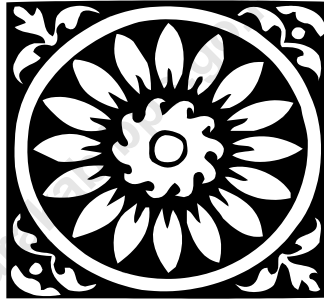
Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	291	355	646
2. Pendua	105	110	215
3. Kayangan	289	256	545
4. Dangi	165	152	317
5. Sesait	369	402	771
6. Gumantar	227	278	505
7. Selengen	295	285	580
8. Salut	211	194	405
Jumlah	1.952	2.032	3.984

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

GRAFIK 3.
JUMLAH PENDUDUK LANSIA (60 TAHUN KEATAS)
DI KECAMATAN KAYANGAN
TAHUN 2018



BAB IV. S O S I A L



<https://lombokutadata.com>

BAB IV. S O S I A L

Menghadapi era globalisasi, sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan. Selain untuk meningkatkan daya saing, sumber daya manusia yang baik dapat menunjang keberhasilan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan yang memadai dan tepat sasaran sejak dini akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.

Bab berikut akan memberikan gambaran mengenai dunia pendidikan di Kecamatan Kayangan, keadaan keluarga berencana, dan kondisi kesehatan dan masalah soSial lainnya selama tahun 2018.

Tabel 4.1. Jumlah Sekolah di Kecamatan Kayangan Menurut Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2018

Desa	SD	SLTP	SMU/ SMK	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	4	-	-	-
2. Pendua	1	1	-	-
3. Kayangan	4	2	1	-
4. Dangiang	1	-	-	-
5. Sesait	6	2	-	-
6. Gumantar	5	1	-	1
7. Selengen	4	2	1	-
8. Salut	2	1	-	-
Jumlah	27	9	2	1

Sumber: UPTD Pendidikan Kecamatan Kayangan

Tabel 4.2. Jumlah Sekolah Dasar, Guru, Murid dan Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2018

Desa	SD		Guru	Murid
	Inpres	Non Inpres		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	4	-	18	698
2. Pendua	1	-	5	261
3. Kayangan	4	-	19	798
4. Dangiang	1	-	4	250
5. Sesait	6	-	27	1247
6. Gumantar	5	-	23	798
7. Selengen	4	-	21	670
8. Salut	2	-	8	194
Jumlah	27	-	125	4916

Sumber: UPTD Pendidikan Kecamatan Kayangan

Tabel 4.2. Lanjutan

Desa	Lokal	Ruang Kelas	Rumah Dinas Kepala Sekolah	Rumah Dinas Guru
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Santong	8	25	1	5
2. Pendua	2	6	-	-
3. Kayangan	10	24	2	7
4. Dangi	2	6	1	1
5. Sesait	15	34	2	5
6. Gumantar	14	28	1	1
7. Selengen	8	26	3	5
8. Salut	5	12	-	1
Jumlah	62	161	10	25

Sumber: UPTD Pendidikan Kecamatan Kayangan

Tabel 4.3. Jumlah SLTPN, Guru, dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2018

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	-	-	-
2. Pendua	1	9	76
3. Kayangan	2	20	410
4. Dangiang	-	-	-
5. Sesait	2	18	302
6. Gumantar	1	13	164
7. Selengen	1	10	119
8. Salut	1	10	65
Jumlah	8	80	1.136

Sumber: UPTD Pendidikan Kecamatan Kayangan

Tabel 4.4. Jumlah SMU/SMK, Guru dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2016

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	-	-	-
2. Pendua	-	-	-
3. Kayangan	1	27	485
4. Dangi	-	-	-
5. Sesait	-	-	-
6. Gumantar	-	-	-
7. Selengen	1	20	124
8. Salut	-	-	-
Jumlah	1	47	609

Sumber: SMAN 1 Kayangan

Tabel 4.5. Jumlah Sekolah Swasta di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2018

Desa	TK	Ibtida'yah	Tsanawiyah	Aliyah	P T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Santong	2	2	3	2	-
2. Pendua	1	-	-	-	-
3. Kayangan	2	1	2	2	-
4. Dangi	3	1	1	-	-
5. Sesait	3	-	1	-	-
6. Gumantar	2	-	1	-	1
7. Selengen	3	2	1	-	-
8. Salut	3	2	2	1	-
Jumlah	19	8	11	5	1

Sumber: UPTD Pendidikan Kecamatan Kayangan

Tabel 4.6. Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Guru dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2016

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	2	29	204
2. Pendua	-	-	-
3. Kayangan	1	16	68
4. Dangiang	1	10	40
5. Sesait	-	-	-
6. Gumantar	-	-	-
7. Selengen	1	10	122
8. Salut	2	34	279
Jumlah	7	99	713

Sumber: Kecamatan Kayangan

Tabel 4.7. Jumlah Madrasah Tsanawiyah, Guru dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	2	48	374
2. Pendua	-	-	-
3. Kayangan	2	21	59
4. Dangiang	1	14	58
5. Sesait	1	17	147
6. Gumantar	-	-	-
7. Selengen	1	18	93
8. Salut	2	37	134
Jumlah	9	155	865

Sumber: kantor desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 4.8. Jumlah Madrasah Aliyah, Guru dan Murid di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	2	42	467
2. Pendua	1	8	123
3. Kayangan	1	20	81
4. Dangiang	1	-	-
5. Sesait	-	-	-
6. Gumantar	-	-	-
7. Selengen	1	14	78
8. Salut	1	18	105
Jumlah	7	102	854

Sumber: kantor desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 4.9. Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa, Tahun 2018

Desa	Puskesmas	Pustu/ Poskesdes	Tempat Praktek Dokter	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	1	2	1	12
2. Pendua	-	1	-	6
3. Kayangan	1	2	1	10
4. Dangiang	-	1	-	7
5. Sesait	-	4	1	16
6. Gumantar	-	1	-	17
7. Selengen	-	3	-	12
8. Salut	-	2	-	10
Jumlah	2	16	3	90

Sumber: Puskesmas Kayangan & BPS Lombok Utara

Tabel 4.10. Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Dokter	MantriKesehatan /Perawat	Bidan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	-	2	3	1
2. Pendua	-	2	1	1
3. Kayangan	-	2	6	1
4. Dangiang	-	2	2	4
5. Sesait	1	1	2	1
6. Gumantar	-	1	2	-
7. Selengen	-	3	5	-
8. Salut	-	1	2	-
Jumlah	3	14	23	8

Sumber: Desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 4.11. Jumlah Peserta KB Aktif di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Alat yang Dipakai dan Desa Tahun 2018

Desa	IUD	MOP	MOW	IMPL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	10	-	2	232
2. Pendua	18	-	5	135
3. Kayangan	40	-	18	342
4. Dangiang	10	-	4	174
5. Sesait	23	-	6	404
6. Gumantar	31	3	3	214
7. Selengen	13	7	3	159
8. Salut	10	2	2	63
Jumlah	155	12	43	1.723

Sumber: DP1 KB PMD Kecamatan Kayangan

Tabel 4.11. Lanjutan

Desa	Suntikan	Pil	Kondom	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Santong	721	93	84	1.142
2. Pendua	159	72	-	383
3. Kayangan	393	127	1	921
4. Dangiang	262	89	13	538
5. Sesait	810	116	4	1363
6. Gumantar	529	165	7	952
7. Selengen	613	171	10	976
8. Salut	388	64	7	536
Jumlah	3.875	897	126	6.831

Sumber: Kecamatan Kayangan

Tabel 4.12. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Kayangan Menurut Umur Istri dan Desa, Tahun 2016

Desa	Di Bawah 20 Tahun	20 – 29 Tahun	Di Atas 30 Tahun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	67	541	995	1.603
2. Pendua	25	248	251	524
3. Kayangan	129	515	748	1.392
4. Dangiang	24	326	489	839
5. Sesait	79	828	9.021	1.809
6. Gumantar	110	509	825	1.444
7. Selengen	54	493	927	1.474
8. Salut	53	344	499	896
Jumlah	541	3.804	5.636	9.981

Sumber BP2KB PMB Kecamatan Kayangan

Tabel 4.13. Tahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2016

Desa	Pra KS	KS I	KS II	KS III	KS III Plus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Santong	1.056	1.115	160	90	11
2. Pendua	398	275	32	22	5
3. Kayangan	602	1.085	172	57	21
4. Dangiang	576	491	36	36	6
5. Sesait	1.203	1.241	191	62	25
6. Gumantar	901	1.016	53	12	2
7. Selengen	1.010	939	45	16	11
8. Salut	489	743	44	19	12
Jumlah	6.235	6.905	733	314	93

Sumber: BKBKS Kecamatan Kayangan

Tabel 4.14. Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2018

Desa	Masjid	Musholla	Gereja	Pura	Wihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Santong	7	17	-	-	-
2. Pendua	5	6	-	-	-
3. Kayangan	10	9	-	-	-
4. Dangi	7	9	-	-	-
5. Sesait	16	14	-	-	-
6. Gumantar	14	13	-	2	-
7. Selengen	11	16	-	2	-
8. Salut	9	4	-	-	-
Jumlah	79	88		4	-

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 4.15. Banyaknya Pernikahan, Perceraian, Talak dan Rujuk Di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	85	-	-	-
2. Pendua	37	-	-	-
3. Kayangan	55	-	-	-
4. Dangiang	39	-	-	-
5. Sesait	108	-	-	-
6. Gumantar	53	-	-	-
7. Selengen	57	-	-	-
8. Salut	21	-	-	-
Jumlah	455	-	-	-

Sumber: KUA Kecamatan Kayangan

Tabel 4.16. Jumlah Penyandang Permasalahan Sosial di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2017

Desa	Keluarga Fakir Miskin (KK)	Anak Terlantar (Jiwa)	Gelandangan dan Pengemis (Jiwa)	Penyandang Cacat (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	20
2. Pendua	6
3. Kayangan	32
4. Dangiang	17
5. Sesait	23
6. Gumantar	46
7. Selengen	47
8. Salut	15
Jumlah	206

Tabel 4.16. Lanjutan

Desa	Anak Nakal (Jiwa)	Jompo Terlantar (Jiwa)	Perumahan Tak Layak (Buah)	Tuna Susila (Jiwa)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Santong
2. Pendua
3. Kayangan
4. Dangieng
5. Sesait
6. Gumantar
7. Selengen
8. Salut
Jumlah

Tabel 4.16. Lanjutan

Desa	MantanN api (Jiwa)	Wanita Rawan Sosek (jiwa)	Korban Penyalahgunaan Narkoba (jiwa)	Penyandang Penyakit Kronis (jiwa)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Santong
2. Pendua
3. Kayangan
4. Dangieng
5. Sesait
6. Gumantar
7. Selengen
8. Salut
Jumlah

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 4.17. Banyaknya Lembaga Sosial Masyarakat di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2017

Desa	Yayasan	Panti Asuhan	Asuhan Keluarga	Karang Taruna	P S M
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Santong
2. Pendua
3. Kayangan
4. Dangiang
5. Sesait
6. Gumantar
7. Selengen
8. Salut
Jumlah

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 4.18. Jumlah Kelompok Kesenian di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2018

Desa	Sandiwara	Wayang	Tari/ Joget	Musik/ Gamelan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	-	-	-	1
2. Pendua	-	-	-	2
3. Kayangan	-	-	-	5
4. Dangiang	-	-	-	1
5. Sesait	-	-	-	3
6. Gumantar	-	-	-	2
7. Selengen	-	-	-	1
8. Salut	-	-	-	1
Jumlah	-	-	-	16

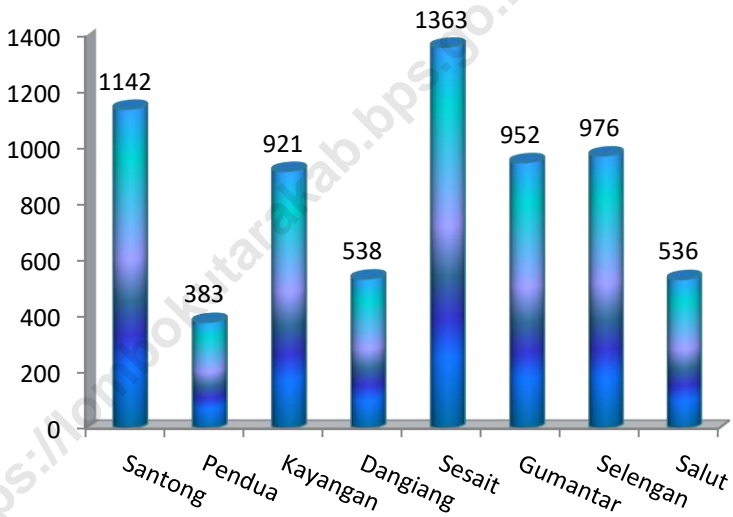
Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 4.19. Tempat Rekreasi di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2018

Desa	Bioskop	Kolam Renang	Tempat Rekreasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	-	-	1
2. Pendua	-	-	1
3. Kayangan	-	-	1
4. Dangi	-	-	-
5. Sesait	-	-	-
6. Gumantar	-	-	1
7. Selengen	-	-	1
8. Salut	-	-	-
Jumlah	-	-	5

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

GRAFIK 4.
PENGGUNA PESERTA KB AKTIF
DI KECAMATAN KAYANGAN
TAHUN 2018



BAB V. PERTANIAN



BAB V. PERTANIAN

Pembangunan ekonomi sektor pertanian bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian dan pendapatan petani. Kecamatan Kayangan sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian, sehingga peningkatan pembangunan di sektor ini akan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya menjadi lebih baik.

Untuk meningkatkan produksi pertanian tidak cukup hanya diperlukan tanah yang subur, tetapi teknologi yang tepat, pengetahuan yang baik, teknik pengolahan, pengairan dan pemeliharaan juga diperlukan. Gambaran mengenai keadaan pertanian dan peternakan di Kecamatan Kayangan pada tahun 2018 digambarkan dalam bab berikut.

Tabel 5.1. Luas Tanah Sawah di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Irigasi dan Desa, Tahun 2016 (Ha)

Desa	Irigasi			Tadah Hujan	Jumlah
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Santong	177,28	-	-	-	177,28
2. Pendua	142,53	-	-	-	142,53
3. Kayangan	496,77	-	-	59,87	556,54
4. Dangiang	272,94	-	-	-	272,94
5. Sesait	870,05	-	-	-	870,05
6. Gumantar	366,07	-	-	25,4	391,47
7. Selengen	202,38	-	-	-	202,38
8. Salut	60,09	-	-	-	60,09
Jumlah	2588,9	-	-	85,27	2.674,2

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Kayangan

Tabel 5.2. Luas Tanam Padi di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2016

Desa	MusimTanam		Jumlah
	Pertama	Kedua	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	451	22	463
2. Pendua	254	-	254
3. Kayangan	342	-	342
4. Dangiang	98	-	98
5. Sesait	476	-	476
6. Gumantar	398	-	398
7. Selengen	276	-	276
8. Salut	65	-	65
Jumlah	2.350	22	2.372

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Kayangan

Tabel 5.3. Luas Tanam dan Produksi Jagung di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2016

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Santong	69	596
2. Pendua	157	1.356
3. Kayangan	154	1.245
4. Dangi	130	1.037
5. Sesait	302	2.613
6. Gumantar	292	2.201
7. Selengen	208	1.595
8. Salut	257	1.865
Jumlah	1.569	12.508

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Kayangan

Tabel 5.4. Luas Tanam dan Produksi Ubi Kayu di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2016

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Santong	-	-
2. Pendua	-	-
3. Kayangan	48	20.304
4. Dangi	-	-
5. Sesait	-	-
6. Gumantar	36	15.228
7. Selengen	-	-
8. Salut	74	31.302
Jumlah	158	66.834

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Kayangan

Tabel 5.5. Luas Tanam dan Produksi Ubi Jalar di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2015

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Santong	16	4.152
2. Pendua	48	121.728
3. Kayangan	-	-
4. Dangi	-	-
5. Sesait	27	68.472
6. Gumantar	-	-
7. Selengen	-	-
8. Salut	-	-
Jumlah	91	190.204

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Kayangan

Tabel 5.6. Luas Tanam dan Produksi Kacang Tanah di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2015

Desa	LuasTanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Santong	152	238.23
2. Pendua	84	131.65
3. Kayangan	197	308.762
4. Dangiang	48	75.23
5. Sesait	378	592.448
6. Gumantar	276	432.581
7. Selengen	173	269.196
8. Salut	52	90.914
Jumlah	1.360	2.139.011

Sumber: KCD PertanianKecamatanKayangan

Tabel 5.7. Luas Tanam dan Produksi Kedelai di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2015

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Santong	-	-
2. Pendua	-	-
3. Kayangan	-	-
4. Dangi	-	-
5. Sesait	-	-
6. Gumantar	-	-
7. Selengen	-	-
8. Salut	-	-
Jumlah	-	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Kayangan

Tabel 5.8. Luas Tanam dan Produksi Kacang Hijau di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2015

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Santong	-	-
2. Pendua	-	-
3. Kayangan	-	-
4. Dangi	-	-
5. Sesait	-	-
6. Gumantar	-	-
7. Selengen	-	-
8. Salut	-	-
Jumlah	-	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Kayangan

Tabel 5.9. Luas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2015

Desa	LuasTanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Kelapa	1448	1594
2. Kopi	115	16
3. Kapuk	9	4
4. Kemiri	506	195
5. Cengkeh	58	217
6. Kakao	649	214
7. Jambu Mete	2335	442
8. Asam	4	2
9. Pinang	11	4
10. Jarak	-	-
11. Kapas	-	-
12. Tebu.	2	-
13. Wijen	-	-
14. Vanili	-	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Kayangan

Tabel 5.11. Jumlah Ternak Kerbau di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018

Desa	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	-	-	-
2. Pendua	-	-	-
3. Kayangan	1	1	2
4. Dangiang	-	-	-
5. Sesait	6	2	8
6. Gumantar	18	9	27
7. Selengen	-	-	-
8. Salut	-	-	-
Jumlah	25	12	37

Sumber: UPTD Pertanian Kecamatan Kayangan

Tabel 5.12. Jumlah Ternak Sapi di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2018

Desa	Jumlah (ekor)
(1)	(4)
1. Santong	1770
2. Pendua	1529
3. Kayangan	2892
4. Dangieng	1775
5. Sesait	4737
6. Gumantar	3900
7. Selengen	4173
8. Salut	2169
Jumlah	22945

Sumber: UPTD Pertanian Kecamatan Kayangan

Tabel 5.13. Jumlah Ternak Kambing/Domba di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kelamin dan Desa, Tahun 2018

Desa	Kambing (ekor)
(1)	(2)
1. Kayangan	1.695
2. Sesait	2.351
3. Santong	650
4. Gumantar	1.289
5. Selengen	1.574
6. Dangiang	797
7. Pendua	486
8. Salut	1.805
Jumlah	11.647

Sumber: UPTD Pertanian Kecamatan Kayangan

Tabel 5.14. Jumlah Ternak Babi di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2018

Desa	Jumlah
(1)	(2)
1. Kayangan	-
2. Sesait	-
3. Santong	-
4. Gumantar	469
5. Selengen	314
6. Dangiang	-
7. Pendua	-
8. Salut	729
Jumlah	1.512

Sumber: UPTD Pertanian Kecamatan Kayangan

Tabel 5.15. Jumlah Ternak Unggas di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Unggas dan Desa Tahun 2018

Desa	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Petelur	Ayam Buras	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayangan	634	-	3.463	182
2. Sesait	1.015	10.528	10.417	923
3. Santong	1.756	12.624	9.655	220
4. Gumantar	3.020	950	4.216	65
5. Selengen	492	612	3.927	387
6. Dangiing	1.897	-	3.475	120
7. Pendua	-	-	4.348	497
8. Salut	-	-	7.866	163
Jumlah	8.814	24.714	47.367	2.557

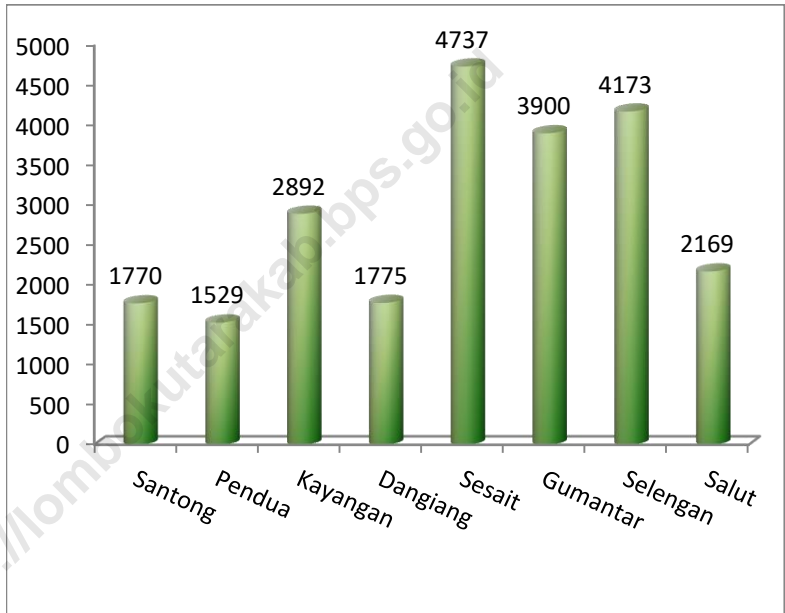
Sumber: UPTD Pertanian Kecamatan Kayangan

Tabel 5.15. Lanjutan

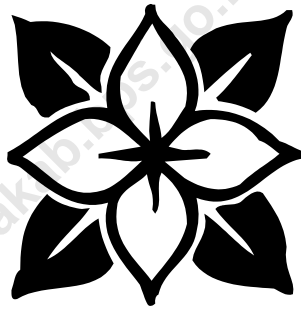
Desa	Angsa	Entok	Merpati	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kayangan	-	-	1.821	-
2. Sesait	-	-	1.772	-
3. Santong	-	-	1.150	-
4. Gumantar	-	-	416	-
5. Selengen	-	-	573	-
6. Dangiang	-	-	625	-
7. Pendua	-	-	1.026	-
8. Salut	-	-	1.112	-
Jumlah	-	-	8.495	-

Sumber: UPTD Pertanian Kecamatan Kayangan

GRAFIK 5.
JUMLAH TERNAK SAPI
DI KECAMATAN KAYANGAN
TAHUN 2018



BAB VI. INDUSTRI



<https://lombokutarakip.lombok.go.id>

BAB VI. INDUSTRI

Salah satu sasaran dari pembangunan adalah menciptakan suatu perekonomian yang mandiri dan andal dengan bercirikan industri yang kokoh, kuat dan maju. Industri besar maupun industry sedang memang masih belum tersedia di Kecamatan Kayangan, namun industry kecil yang berkembang di Kecamatan ini mulai mengalami peningkatan.

Listrik merupakan sumberenergi yang diperlukan bagi manusia. Selain sebagai salahsatu sumber penerangan listrik juga diperlukan untuk menunjang kegiatan sehari-hari. Namun sayangnya masih banyak masyarakat yang belum dapat menikmati energi listrik. Jelasnya dijabarkan dalam table-tabel berikut.

Tabel 6.1. Jumlah Industri RumahTangga, Industri Besar, dan Sedang di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2016

Desa	Industri Kerajinan RumahTangga	Industri Sedang	Industri Besar
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	38	1	-
2. Pendua	14	-	-
3. Kayangan	14	-	-
4. Dangiang	18	-	-
5. Sesait	47	1	-
6. Gumantar	39	-	-
7. Selengen	11	-	-
8. Salut	32	-	-
Jumlah	213	2	-

Sumber: Kantor Desa se KecamatanKayangan

Tabel 6.2. Banyaknya Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN di Kecamatan Kayangan Menurut Desa, Tahun 2017

Desa	RumahTangga
(1)	(2)
1. Santong	1.327
2. Pendua	371
3. Kayangan	1.646
4. Dangiang	594
5. Sesait	1.887
6. Gumantar	712
7. Selengen	923
8. Salut	148
Jumlah	7.608

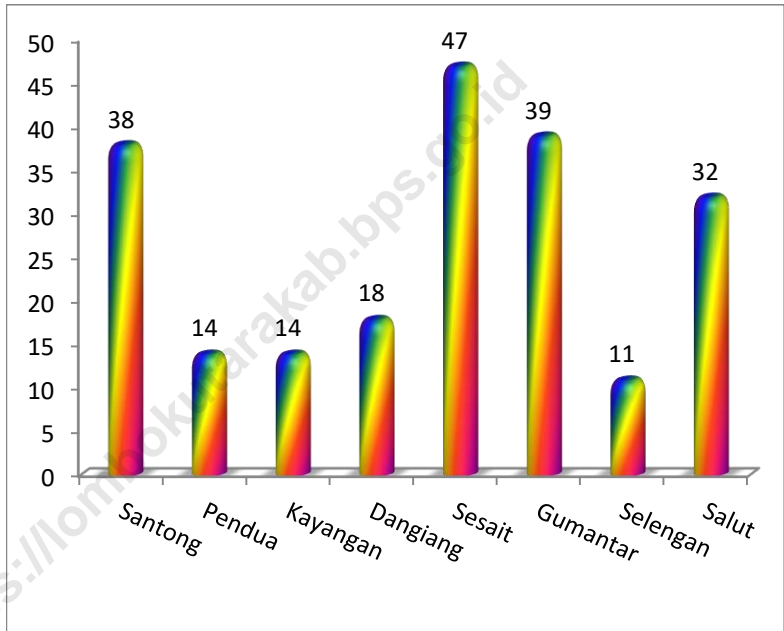
Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 6.3. Banyaknya Rumah Tangga Yang Mendapat Air Bersih Di Kecamatan Kayangan Menurut Sumber Air Bersih Dan Desa Tahun 2016

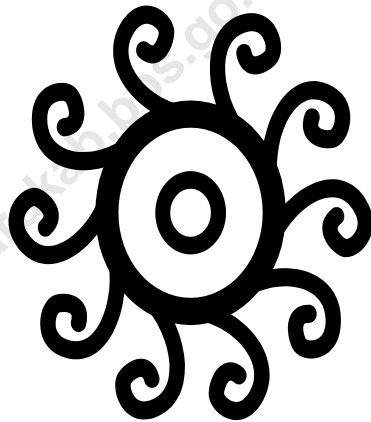
Desa	PAM	Sumur Bantuan Pemerintah	Sumur Swadaya Masyarakat	Sumur Pribadi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayangan	1.058	-	-	436
2. Sesait	801	-	-	-
3. Santong	610	-	-	-
4. Gumantar	-	-	-	-
5. Selengen	-	-	-	-
6. Dangiang	-	-	-	-
7. Pendua	-	-	-	-
8. Salut	-	-	-	-
Jumlah	2.469	-	-	436

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

GRAFIK 6.
JUMLAH INDUSTRI KERAJINAN RUMAH TANGGA
DI KECAMATAN KAYANGAN
TAHUN 2016



BAB VII. PERHUBUNGAN



BAB VII. PERHUBUNGAN

Sarana perhubungan yang memadai mutlak diperlukan demi kelancaran tidak hanya kegiatan perekonomian, namun juga sosial dan budaya. Dengan panjang jalan 215 km, masih sebagian besar sarana jalan yang ada di Kecamatan Kayangan berupa tanah namun pada tahun 2016 jumlah jalan yang telah diperkeras mengalami peningkatan dengan adanya kegiatan yang saling bersinergi antara dinas PU dan kegiatan PNPM perdesaan sehingga sangat banyak membantu dalam pengembangan panjang jalan di kecamatan Kayangan. Sepeda motor masih merupakan alat transportasi utama di Kecamatan ini.

Komunikasi juga merupakan sarana yang penting. Tanpa adanya komunikasi kemajuan akan sulit tercapai dan pembangunan akan tersendat. Sarana komunikasi yang paling mudah dalam menyampaikan informasi mengenai perkembangan yang terjadi di dunia adalah televisi. Selengkapnya dijelaskan dalam tabel-tabel berikut.

Tabel. 7.1. Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Roda Empat Di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2015

Desa	RodaDua	RodaEmpat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	487	22	509
2. Pendua	214	8	222
3. Kayangan	579	29	608
4. Dangiang	121	8	129
5. Sesait	678	18	696
6. Gumantar	467	13	480
7. Selengen	442	17	459
8. Salut	357	9	366
Jumlah	3.345	124	3.469

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 7.2. Jumlah Kendaraan Bermotor di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Kendaraan Desa Tahun 2014

Desa	Sepeda Motor	Truk	Pick Up Box	Bus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	352	8	1	-
2. Pendua	75	2	-	-
3. Kayangan	523	6	2	-
4. Dangieng	83	2	6	-
5. Sesait	468	6	1	-
6. Gumantar	362	3	-	-
7. Selengen	274	4	4	-
8. Salut	137	3	1	-
Jumlah	2274	34	15	-

Tabel 7.2. Lanjutan

Desa	Minibus/ Mikro	Sedan	Station Wagon	Jeep
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Santong	8	1	-	1
2. Pendua	1	-	1	-
3. Kayangan	2	1	1	1
4. Dangiing	1	1	-	-
5. Sesait	3	1	1	1
6. Gumantar	2	-	1	-
7. Selengen	3	1	-	-
8. Salut	2	1	-	-
Jumlah	22	6	6	3

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 7.3. Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor di kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2014

Desa	Gerobak	Cidomo	Sepeda
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	-	-	-
2. Pendua	-	-	-
3. Kayangan	-	-	-
4. Dangiang	-	-	-
5. Sesait	-	-	-
6. Gumantar	-	-	-
7. Selengen	-	-	-
8. Salut	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 7.4. Jumlah Alat Komunikasi di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2014

Desa	Kantor Pos Pembantu	Pesawat Radio	Pesawat TV	Pesawat Telepon/ HP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Santong	-	-	286	564
2. Pendua	-	-	325	610
3. Kayangan	-	-	420	584
4. Dangi	-	-	121	376
5. Sesait	-	-	215	432
6. Gumantar	-	-	83	487
7. Selengen	-	-	77	321
8. Salut	-	-	112	397
Jumlah	-	-	1639	3771

Sumber: KantorDesa se KecamatanKayangan

Tabel 7.5. Panjang Jalan di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Jalan dan Desa Tahun 2014

Desa	Jalan Negara (Km)	Jalan Propinsi (Km)	Jalan Kabupaten (Km)	Jalan Desa (Km)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayangan	-	3	3	5	25
2. Sesait	-	-	-	8	19
3. Santong	-	-	-	18	2
4. Gumantar	-	2	2	6	21
5. Selengen	-	2	2	13	27
6. Dangieng	-	-	-	3	7
7. Pendua	-	-	-	5	6
8. Salut	-	-	-	9	17
Jumlah	-	7	7	124	215

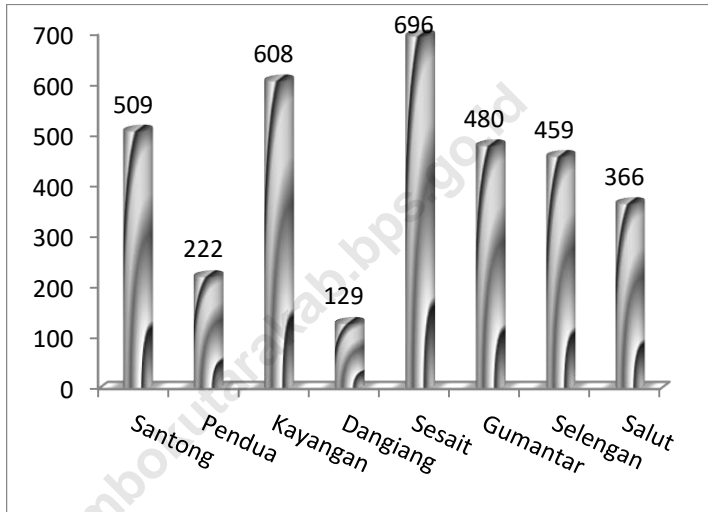
Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 7.6. Panjang Jalan di Kecamatan Kayangan Menurut Kondisi Jalan dan Desa Tahun 2014

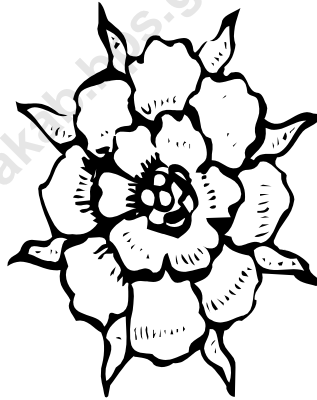
Desa	Aspal	Diperkeras	Tanah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayangan	9	13	13	35
2. Sesait	3	10	15	28
3. Santong	2	8	10	20
4. Gumantar	3	13	15	31
5. Selengen	8	15	27	54
6. Dangiang	1	5	4	10
7. Pendua	0	5	6	11
8. Salut	4	10	12	26
Jumlah	30	79	102	215

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

GRAFIK 7.
JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR
RODA DUA DAN RODA EMPAT
DI KECAMATAN KAYANGAN
TAHUN 2015



BAB VIII.
KEU AN G A N
&
H A R G A - H A R G A



BAB VIII.KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Sebagai suatu lembaga yang memegang peranan penting dalam roda perekonomian di masyarakat, lembaga keuangan diperlukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kemasyarakat sehingga aktivitas perekonomian dapat berkembang dengan iklim yang sehat. Selain menyajikan data mengenai jumlah lembaga keuangan di Kecamatan Kayangan, bab ini juga menyajikan data mengenai perkembangan harga beberapa bahan pokok di pasaran perbulannya selama tahun 2017.

Data yang disajikan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan harga-harga di Kecamatan Kayangan selama tahun 2017.

Tabel 8.1. Banyaknya Lembaga Keuangan di Kecamatan Kayangan Menurut Jenis Lembaga dan Desa Tahun 2018

Desa	Bank	LKP	Pegadaian/ UPKD
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	-	-	1
2. Pendua	-	-	-
3. Kayangan	-	1	1
4. Dangian	-	-	-
5. Sesait	-	-	-
6. Gumantar	-	-	-
7. Selengen	-	-	-
8. Salut	-	-	-
Jumlah	-	1	2

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Kayangan

Tabel 8.2. Penerimaan Pajak di Kecamatan Kayangan Dirinci Menurut Desa Tahun 2018

Desa	KK Wajib PBB	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Santong	1.939	88.021.930	40.808.950
2. Pendua	855	21.147.591	10.867.273
3. Kayangan	3.312	117.037.066	58.354.085
4. Dangiang	1.147	52.725.404	22.532.709
5. Sesait	3.353	114.467.004	40.401.233
6. Gumantar	2.711	200.153.582	59.852.312
7. Selengen	2.079	181.452.229	100.918.919
8. Salut	1.369	99.737.986	51.135.949
Jumlah	16.765	874.742.792	384.871.430

Sumber: BKP PBB Kecamatan Kayangan

Tabel 8.3. Perkembangan Harga Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Menurut Bulan di Kecamatan Kayangan Tahun 2017

Komoditas	Satuan	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras Pelita	Kg	10500	10500	10500	8500
2. Tepung Terigu	Kg	7500	7500	7500	10000
3. Gula Pasir	Kg	15000	15000	15000	17500
4. Minyak Tanah	Liter	14000	14000	14000	14000
5. Minyak Goreng	Kg	13000	13000	13000	13000
6. Ikan Asin (Teri)	Kg	80000	80000	80000	80000
7. Garam Hancur	Kg	1250	1250	1250	1250
8. Sabun Cuci Sunlight	Bungku	5000	5000	5000	5000
9. Tarif Dokter	Datang	60000	60000	60000	60000
10. Semen Tiga Roda	Sak	63000	63000	63000	63000
11. Emas	Gram	-	-	-	-

Tabel 8.3. Lanjutan

Komoditas	Satuan	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Beras Pelita	Kg	8500	8500	8500	8500
2. Tepung Terigu	Kg	10000	10000	10000	10000
3. Gula Pasir	Kg	17500	17500	17500	17500
4. Minyak Tanah	Liter	14000	14000	14000	14000
5. Minyak Goreng	Kg	13000	13000	13000	13000
6. Ikan Asin (Teri)	Kg	80000	80000	80000	80000
7. Garam Hancur	Kg	1250	1250	1250	1250
8. Sabun Cuci Sunlight	Bungkus	5000	5000	5000	5000
9. Tarif Dokter	Datang	60000	60000	60000	60000
10. Semen Tiga Roda	Sak	63000	63000	63000	63000
11. Emas	Gram	-	-	-	-

Tabel 8.3. Lanjutan

Komoditas	Satuan	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Beras Pelita	Kg	8500	9000	9000	9000
2. Tepung Terigu	Kg	10000	7500	7500	7500
3. Gula Pasir	Kg	17500	17500	17500	17500
4. Minyak Tanah	Liter	14000	14000	14000	12000
5. Minyak Goreng	Kg	13000	13000	13000	13000
6. Ikan Asin (Teri)	Kg	80000	80000	80000	150000
7. Garam Hancur	Kg	1250	1250	1250	1250
8. Sabun Cuci Sunlight	Bungkus	5000	5000	5000	5000
9. Tarif Dokter	Batang	60000	60000	60000	60000
10. Semen Tiga Roda	Sak	63000	63000	63000	63000
11. Emas	Gram	-	-	-	580000

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 8.4. Perkembangan Harga Beberapa Sayur Mayur di Kecamatan Kayangan Menurut Desa Tahun 2017

Komoditas	Satuan	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Kangkung	Kg	6000	6000	7000	7000
2. Bayam	Kg	5500	5500	5500	5500
3. Kacang Panjang	Kg	7500	7500	7500	7500
4. Kentang Sedang	Kg	14000	14000	14000	14000
5. Cabai Merah Besar	Kg	32000	32000	34000	34000
6. Cabai Rawit	Kg	100000	100000	130000	10000
7. Tomat Sayur	Kg	3500	3500	3000	4000
8. Terung Panjang	Kg	4000	4000	4000	4000
9. Buncis	Kg	10000	10000	10000	10000
10. Wortel	Kg	20000	20000	20000	20000

Tabel 8.4. Lanjutan

Komoditas	Satuan	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Kangkung	Kg	7000	7000	7000	7000
2. Bayam	Kg	5500	5500	5500	5500
3. Kacang Panjang	Kg	7500	7500	7500	7500
4. Kentang Sedang	Kg	14000	20000	20000	20000
5. Cabai Merah Besar	Kg	32000	20000	20000	21000
6. Cabai Rawit	Kg	72000	32000	34000	30000
7. Tomat Sayur	Kg	4000	5000	4500	4500
8. Terung Panjang	Kg	4000	4000	4000	4000
9. Buncis	Kg	10000	10000	10000	10000
10. Wortel	Kg	20000	20000	20000	20000

Tabel 8. 4. Lanjutan

Komoditas	Satuan	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Kangkung	Kg	7000	7000	6000	8500
2. Bayam	Kg	5500	5500	5500	5500
3. Kacang Panjang	Kg	7500	7500	7500	7500
4. Kentang Sedang	Kg	20000	20000	18000	18000
5. Cabai Merah Besar	Kg	16000	10000	20000	15000
6. Cabai Rawit	Kg	18000	10000	15000	10000
7. Tomat Sayur	Kg	5000	5000	5000	5000
8. Terung Panjang	Kg	4000	4000	4000	4000
9. Buncis	Kg	10000	10000	10000	10000
10. Wortel	Kg	20000	20000	20000	20000

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 8.5. Perkembangan Harga Beberapa Macam Buah-Buahan di Kecamatan Kayangan Tahun 2017

Komoditas	Satuan	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Pisang Ambon	Kg	6000	6000	6000	6000
2. Jeruk Lumajang	Kg	14000	14000	14000	14000
3. Anggur merah	Kg	70000	70000	70000	70000
4. Salak Bali	Kg	14000	14000	14000	14000
5. Apel Malang	Kg	20000	20000	20000	20000
6. Apel Fuji	Kg	40000	40000	40000	40000

Tabel 8.5. Lanjutan

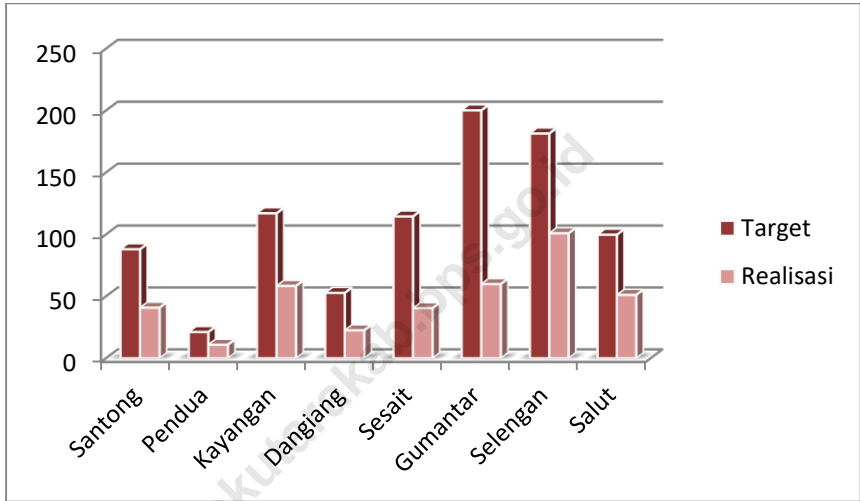
Komoditas	Satuan	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Pisang Ambon	Kg	6000	6000	6000	6000
2. Jeruk Lumajang	Kg	15000	15000	15000	15000
3. Anggur merah	Kg	70000	70000	70000	70000
4. Salak Bali	Kg	15000	15000	15000	15000
5. Apel Malang	Kg	20000	20000	20000	20000
6. Apel Fuji	Kg	41000	41000	40000	40000

Tabel 8.6. Lanjutan

Komoditas	Satuan	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Pisang Ambon	Kg	6000	6000	6000	6000
2. Jeruk Lumajang	Kg	15000	15000	15000	17000
3. Anggur merah	Kg	70000	70000	70000	60000
4. Salak Bali	Kg	15000	15000	15000	15000
5. Apel Malang	Kg	20000	20000	20000	20000
6. Apel Fuji	Kg	40000	42000	42000	40000

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

GRAFIK 8.
PENERIMAAN PAJAK DI KECAMATAN KAYANGAN
MENURUT DESA TAHUN 2018
(Juta Rupiah)





Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK UTARA**
Statistics of Lombok Utara Regency

JL. Raya Gangga-Bayan, Ganggalang,
Kecamatan Gangga, Lombok Utara, NTB
E-mail : bps5208@bps.go.id
Website : <http://lombokutarakab.bps.go.id>